BAB III
ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian

Connectivity / Konektifitas

Dalam kamus besar bahasa indonesia :

koneksi / koneksifitas : hubungan yang dapat memudahkan (melancarkan) segala urusan (kegiatan).

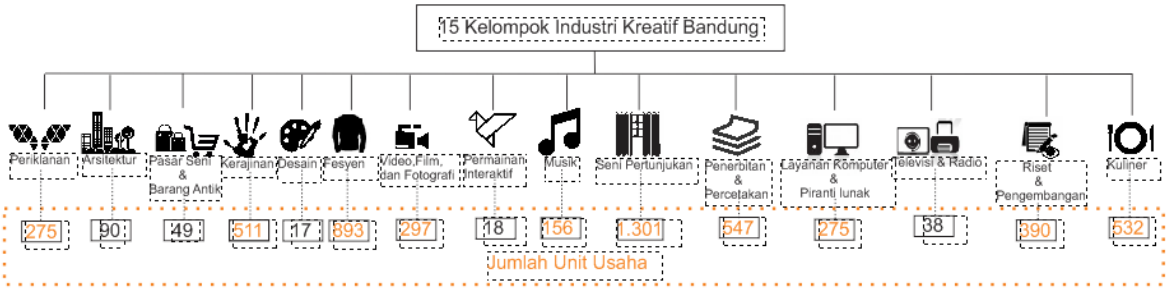
Dalam buku arsitektur bentuk, ruang dan tatanan:

konektifitas merupakan sebuah ruang - ruang yang di hubungkan oleh sebuah ruang bersama.

Konektifitas dalam arsitektur tidak terlepas dari Kontekstual dalam beberapa teori arsitektur, konektifitas dan kontekstual sangat berkaitan. berikut merupakan memaparan dari beberapa teori kontekstual. menurut Brent C. Brolin dalam bukunya *Architecture in Context* (1980) menjelaskan, kontekstualisme adalah kemungkinan perluasan bangunan dan keinginan mengaitkan bangunan baru dengan lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, kontekstualisme merupakan sebuah ide tentang perlunya tanggapan terhadap lingkungannya serta bagaimana menjaga dan menghormati jiwa dan karakter suatu tempat. Untuk mewujudkan dan menciptakan arsitektur kontekstual, sebuah desain tidak harus selamanya kontekstual dalam aspek form dan fisik saja, akan tetapi kontekstual dapat pula dihadirkan melalui aspek non fisik, seperti fungsi, filosofi, maupun teknologi.

Tidak Selamanya bangunan yang selaras dengan banguan kuno mampu ditampilkan utuh dan dapat disebut menjadi karya yang kontekstual. Tampilan fasade bangunan dengan citra kontekstual harus pula mempertimbangkan tentang fungsi kontekstual yang akan ditetapkan.

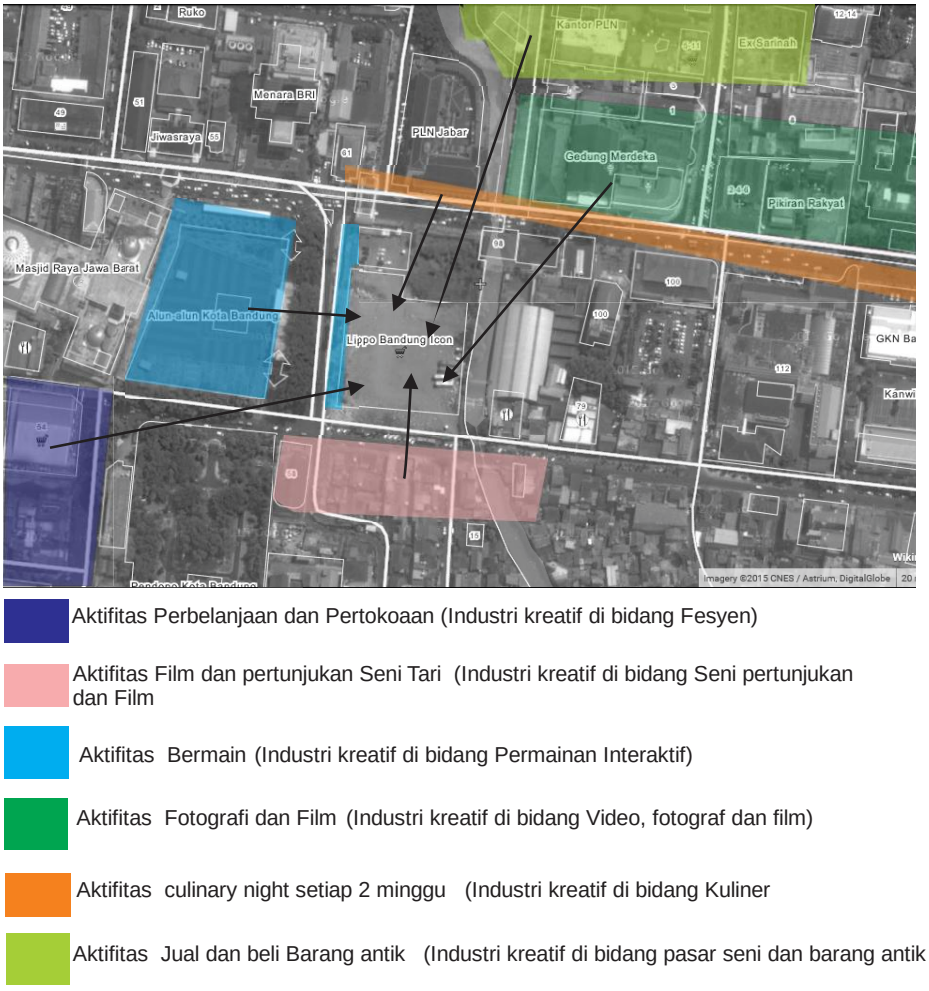
3.2 Interpretasi Tema



Gambar 3.1. diagram Kreatif industri di kota bandung

(Sumber: Data pribadi)

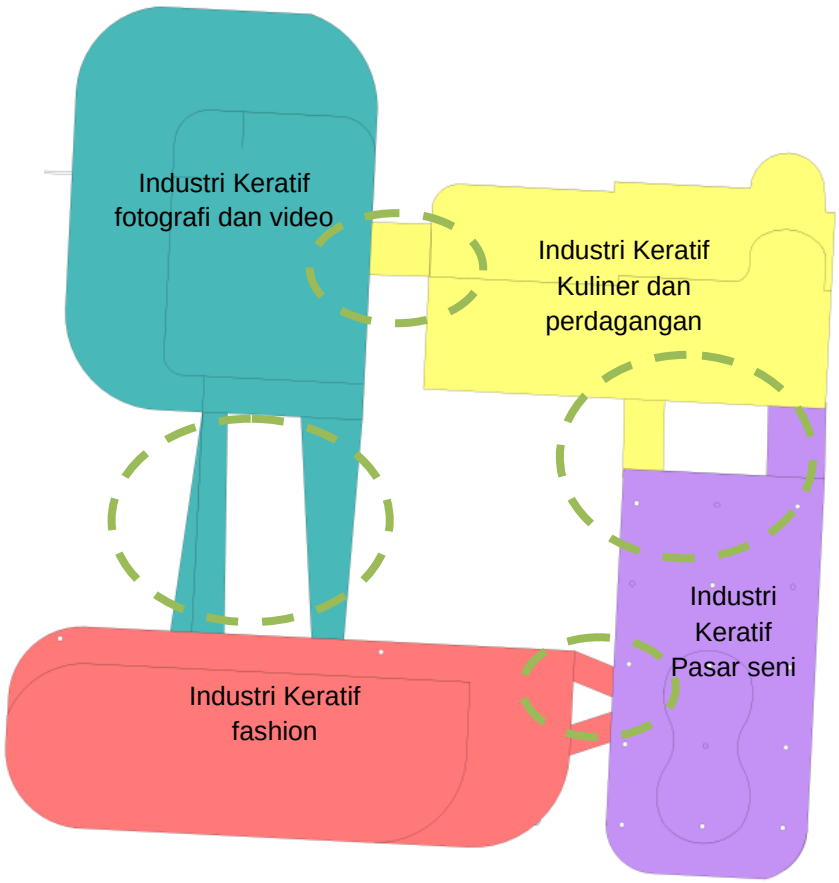
Terdapat 15 Industri kreatif yang ada di kota bandung, dari 15 industri kreatif yang ada di kota bandung, terdapat 6 industri kreatif pada kawasan heritage yang sangat berpotensi.



Gambar 3.2. Aktifitas yang ada pada Kawasan heritage di asia afrika

(Sumber: Data pribadi)

Pada kawasan heritage, tema konektifitas merupakan koneksi antar aktifitas disekitar kawasan dan aktifitas didalam site. Beberapa potensi yang telah ada, namun kurang di ketahui oleh masyarakat terutama masyarakat di kota bandung. Adapun penerapan konektifitas didalam site dan bangunan. Berikut merupakan penerapan tema dalam bangunan. Adapun penerapan konektifitas didalam site dan bangunan. Berikut merupakan penerapan tema dalam bangunan.



Gambar 3.3. Penerapan Tema *Connectivity*

(Sumber: Data pribadi)

Sebagai penerapan tema dan konsep, antar bangunan disediakan penghubung berupa *skywalk* dengan jarak yang berbeda. Selain berfungsi sebagai penghubung,*skywalk* dapat berfungsi sebagai sarana fotografi yang merupakan pendukung dari aktifitas dan fungsi bangunan Bandung Creative Hub. Beberapa Bentuk yang digunakan merupakan bentuk yang mengarah pada analisa bentuk yang sesuai dengan tema *connectivify* dan bentuk bangunan sekitar.

3.3 Studi Banding Tema Sejenis

A New Landmark for Antalya

Arsitek : 1+1 Architects

Lokasi : Kepez, Cumhuriyet, 17110 Kepez/Çanakkale Merkez/Çanakkale Province,Turkey

Tim Desain : Ervin Garip, Banu Garip

Proyek Tahun : 2015

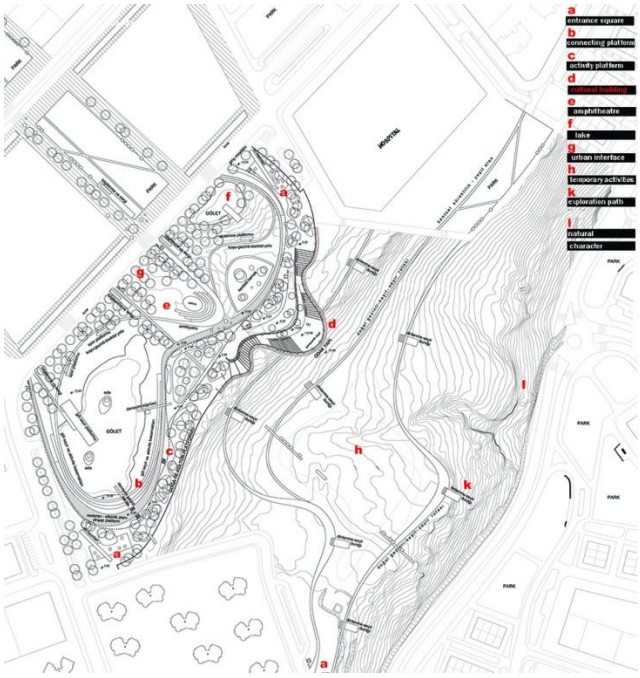
Material : Kaca, Baja dan Beton

A New Landmark for Antalya merupakan ruang publik yang memiliki tema Connectivity disesuaikan dengan konteks alam, topografi, dan perubahan lingkungan perkotaan. Konsep yang di ambil dari kata "Kepez," yang berarti "Mahkota Terbuka" yang terletak di puncak topografi, dan memiliki pemandangan Teluk Antalya, serta pusat kota.



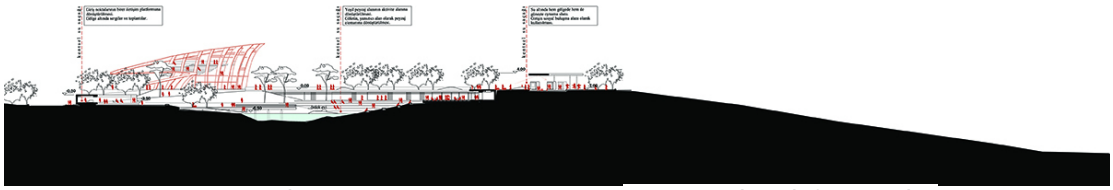
Gambar 3.4.Lkasi *New Landmark for Antalya*

(Sumber: http://www.archdaily.com/)



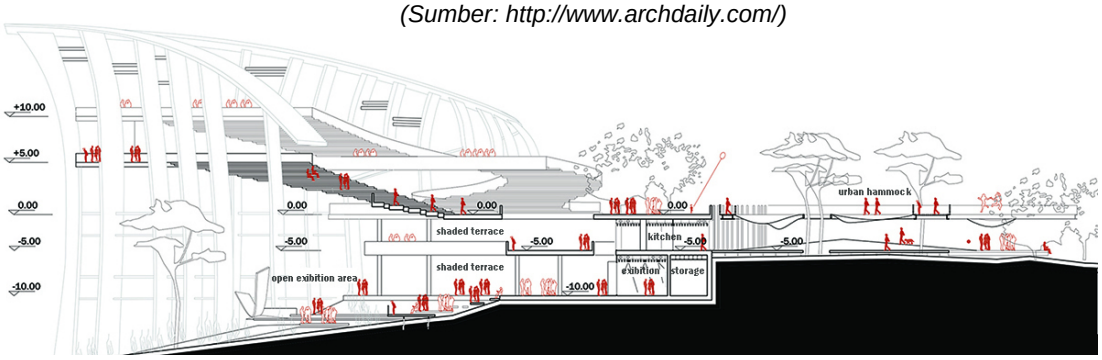
Gambar 3.5. Site Plan *New Landmark for Antalya*

(Sumber: Data pribadi)



Gambar 3.6. Potongan Kawasan *New Landmark for Antalya*

(Sumber: http://www.archdaily.com/)



Gambar 3.7. Potongan Bangunan *New Landmark for Antalya*

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Sebagai taman kota, ruang fasilitas yang ada dalam *New Landmark for Antalya* ialah mencakup ruang pameran, lokakarya, kantor, restoran, teras panorama, kafe, toko Sovenir, dan tempat rekreasi disetiap fungsi pendukung.



Gambar 3.8. Perspektif Mata Burung

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Secara keseluruhan, Fasilitas yang dirancang mengutamakan pejalan kaki. Di dukung dengan ruang terbuka yang cukup baik, pengunjung dapat menikmati alam dengan berjalan, jogging, dan bersepeda, dengan sistem sirkulasi terbuka yang semangkin lama semangkin tinggi ,dan dan dilengkapi dengan ruang semi terbuka dalam bangunan untuk melihat alami terbuka.



Gambar 3.9. Suasana dan Fasilitas *New Landmark for Antalya*

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Salah satu fasilitas yang ada pada *New Landmark for Antalya* ialah air mancur di dalam ruang transparan yang sangat digemari anak - anak. Konsep dari bangunan ini ialah, bagaimana kita dapat menikmati dan merasakan unsur air di dalam ruangan namun terasa berada di luar bangunan. dengan fasilitas ini, pengunjung banyak mengunjungi *New Landmark for Antalya* hanya untuk menikmati dan bermain air mancur tersebut.



Gambar 3.10. Sirkulasi *New Landmark for Antalya*

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Sirkulasi pejalan kaki yang lebar dan nyaman, membuat pengunjung dapat menikmati alam terbuka. Dan sirkulasi seperti ramp membuat para pejalan kaki tidak menyadari baha mereka telah sampai pada puncak mahkota *New Landmark for Antalya.*



Gambar 3.11. Penerapan Tema *Connectivity*

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Terlihat jelas bahwa lokasi *New Landmark for Antalya* merupakan lokasi ruang terbuka yang sejuk . Lokasi ini masih bisa dikatakan alami dengan banyaknya penghijauan yang ada di sekita bangunan. *New Landmark for Antalya* merupakan ruang terbuka serta tempat rekreasi yang sangat bagus untuk para pengunjung yang jenuh dengan padatnya perkotaan.



Gambar 3.12. Penerapan Tema *Connectivity*

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Gambar diatas merupakan Interior teras panorama dan kafe yang ada di dalam bangunan dengan fasilitas yang mendukung dan memadai, serta konsep koneksi terhadap keselarasan ruang ternuka dengan bangunan sekitar. kombinasi antara Skywalk pada bangunan dan pemanfaatan ruang yang jelas, membuat bangunan ini selaras dan berirama dengan baik.